

Volume 1 Nomor 1 April 2016

ISSN 2541-0938

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
1

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2016

ISSN
2541-0938

JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi
VOLUME 1, NO 1, 2016

DAFTAR ISI

Penerapan Integrasi Metode Pembelajaran <i>Hypnoteaching</i> dan <i>Multiple Intelligence</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi Di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Anna Marganingsih STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	1-20
<hr/>	
Penerapan Akuntansi Pada Usaha Depot Air Minum Isi Ulang di Kota Sintang Emilia Dewiati Pelipa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	21-32
<hr/>	
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Ketungau Hilir Munawar Thoharudin, Merry Rupina STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	33-43
<hr/>	
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kancing Gemerincing di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing Endang, Avelius Dominggus Sore STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	44-53
<hr/>	
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Index Card Match</i> Berbantuan <i>Learning Starts With A Question</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Sepauk Dessy Triana Relita, Monika Fransiska STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	54-63
<hr/>	

Endang¹, Avelius Dominggus Sore²
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
KANCING GEMERINCING DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 7 BELIMBING

Endang¹, Avelius Dominggus Sore²
Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang,
Email: endang2345@gmail.com¹, avelius12@gmail.com²

Received: 25 Februari 2016; Accepted: 22 Maret 2016; Published: 1 April 2016

Abstract: *Intention of this research of is to know to Know How Make-Up Of Result Learn Student PassThrough Model Latch Ting-A-Ling at Items requirement of Class human being of VIII Junior High School Country 7 Belimbing School Year 2015 / 2016. Method which is applied in this research is to use ode qualitative, and research form that is research of class action. Technique data collecting by using direct observation technique, measurement technique, direct communications technique (interview), and documentation technique, while data collector in the form of observation sheet, sheet of tes, interview sheet, and documentation sheet. Result of research indicate that Result learn student at cycle 1 obtained from 28 student following tes only 17 complete student and is not complete there are 11 student, mean assess equal to 63,32 completely classical 60,71%. At cycle II result of learning student mount from 28 following complete student tes counted 26 student and which is not complete counted 2 people with average value 79,64 and is complete of classical equal to 92,85 . so complete of result learn at cycle of II expressed to succeed because from data the obtained have reached complete while.*

Keyword : *Model Study Of Clasp Ting-A-Ling, Result Of Learning Student*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kancing Gemerincing pada Materi kebutuhan manusia Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing Tahun Pelajaran 2015/2016. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, dan bentuk penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi langsung, teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung (wawancara), dan teknik dokumentasi, sedangkan alat pengumpul data berupa lembar observasi, lembar tes, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa pada siklus 1 diperoleh dari 28 siswa yang mengikuti tes hanya 17 siswa yang tuntas dan tidak tuntas terdapat 11 siswa, rata-rata nilai sebesar 63,32 dengan ketuntasan klasikal 60,71%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dari 28 yang mengikuti tes siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan nilai rata-rata 79,64 dan ketuntasan klasikal sebesar 92,85% . sehingga ketuntasan hasil belajar pada siklus II dinyatakan berhasil karena dari data yang diperoleh telah mencapai ketuntasan sedangkan hasil wawancara guru dan siswa menunjukkan respon positif terhadap model kancing gemerincing. sedangkan hasil wawancara guru dan siswa menunjukkan respon positif terhadap model kancing gemerincing.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Kancing Gemerincing, Hasil Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM), dengan adanya pendidikan diyakini dapat menuntaskan kurangnya kemampuan intelektual dalam kehidupan manusia. Memahami tujuan pendidikan maka tercermin bahwa pendidikan merupakan alat yang sangat strategis sebagai dasar pembangunan Bangsa, Oleh karena itu Bangsa Indonesia telah merancang sistem yang sedemikian rupa, guna memajukan sistem pendidikan di Indonesia. Namun demikian, masih banyak persoalan-persoalan pendidikan yang masih kurang efektif dan selaras dengan tujuan pendidikan yang masih harus diperbaiki. Diantara permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam dunia pendidikan adalah: kurangnya kualitas tenaga pengajar, gaji guru yang rendah, hasil belajar siswa yang masih rendah serta kurangnya sarana dan prasarana dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah. Kualitas tenaga pengajar yang profesional, mutlak diperlukan didalam dunia pendidikan. Hal ini karena peran guru dalam proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Ahmidi (2013), mengatakan:

Guru merupakan ujung tombak maju mundurnya dunia pendidikan, karena guru secara langsung menggeluti dunia pendidikan secara praktis dilapangan. Terutama berkaitan dengan pembelajaran sekaligus berinteraksi dengan kemajuan pembelajaran para siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus memiliki berbagai karakteristik guru profesional.

Dengan demikian seorang guru memiliki peran dan tanggung jawab yang dominan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Namun bila ditinjau lebih dalam di sekolah-sekolah masih banyak masalah-masalah terutama mengenai pencapaian hasil pembelajaran yang masih rendah, sulitnya siswa menerima materi pembelajaran yang berbuntut pada rendahnya tingkat kelulusan.

Berdasarkan hasil pra observasi penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing, hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu mengatakan bahwa banyak siswa-siswi di kelas VIII yang masih kesulitan untuk menerima materi pelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS Terpadu pada materi kebutuhan manusia. Hal ini kemudian berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tersebut. Pernyataan ini dibuktikan dengan rendahnya nilai test siswa pada pelajaran IPS terpadu tahun pelajaran 2014/2015 terutama pada materi Kebutuhan manusia. Ternyata hasil test

dari 28 siswa hanya 7 siswa yang tuntas atau sekitar 25% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 21 orang atau 75%, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran IPS Terpadu adalah 65. Selain itu, dalam wawancara penulis dengan guru bidang studi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing juga mengatakan bahwa pada proses pembelajaran, siswa cenderung diam dan sulit untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapat sehingga dalam pembelajaran kurang terjadinya interaksi umpan balik yang dapat memicu pemahaman 3 siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini menjadi tantangan bagi seorang guru untuk bisa mengeluarkan kemampuan dalam diri siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Salah satu model yang baik diterapkan dalam proses pembelajaran adalah model kancing gemerincing. Model pembelajaran kancing gemerincing adalah jenis model struktural yang mengembangkan hubungan timbal balik antara anggota kelompok dengan didasari adanya kepentingan yang sama.

Berdasarkan pemaparan masalah penulis mengangkat judul penelitian "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kancing Gemerincing Pada Materi Kebutuhan manusia Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing". Harapan penulis dengan penerapan model

pembelajaran kancing gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing pada materi kebutuhan manusia.

Fokus penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing pada materi kebutuhan manusia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing Tahun Pelajaran 2015/2016? Selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kancing gemerincing pada materi kebutuhan manusia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE

Menurut Sugiyono (2012:3) "Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu". Sedangkan menurut Arikunto (dalam Trianto, 2011:54), Metode adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Cara sendiri merujuk pada abstrak, tidak bisa diwujudkan dalam benda yang kasat mat, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya. Metode penelitian dibagi menjadi dua yaitu metode

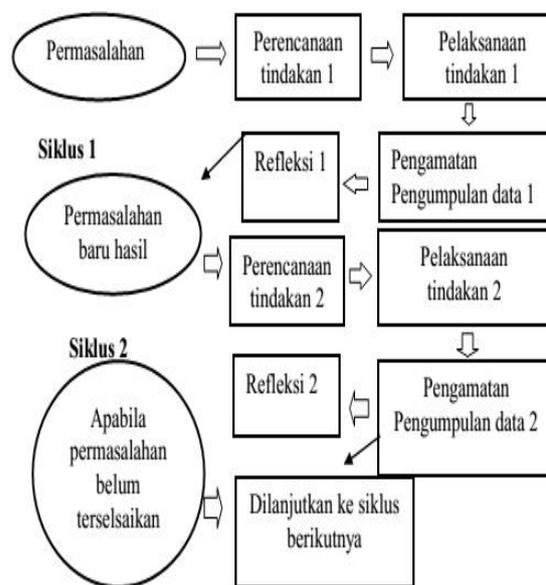
penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2012:15), mengatakan Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada positivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan data di lakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan menurut Creswell (2013:4), Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada kata-kata daripada perhitungan, dan memahami makna dari sejumlah subjek/obyek tertentu.

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan Penelitian Tindakan (class *actionresearch*) atau yang dikenal sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Kurt Lewin (dalam Trianto, 2011:13), Penelitian tindakan kelas (PTK) berasal dari istilah bahasa Inggris *classroom action research*, yang berarti penelitian yang di lakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Adapun langkah-langkah PTK dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pada desain penelitian ini direncanakan PTK dalam 2 siklus. Masing-masing siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu penyusunan rencana tindakan, pengamatan tindakan, refleksi tindakan, setelah dilaksanakan refleksi dan untuk mengoptimalkan hasil dari proses pembelajaran maka direncanakan siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model kancing gemericing, untuk lebih jelasnya skenario tindakan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II akan diuraikan sebagai berikut:

Prasiklus

Berdasarkan hasil pra observasi penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing, hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu mengatakan bahwa banyak siswa-siswi di kelas VIII yang masih kesulitan untuk menerima materi pelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPS Terpadu pada materi kebutuhan manusia. Hal ini kemudian berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tersebut. Pernyataan ini dibuktikan dengan rendahnya nilai test siswa pada pelajaran IPS terpadu tahun pelajaran 2014/2015 terutama pada materi Kebutuhan manusia. Ternyata hasil test dari 28 siswa hanya 7 siswa yang tuntas atau sekitar 25% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 21 orang atau 75%, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran IPS Terpadu adalah 65. Selain itu, dalam wawancara penulis dengan guru bidang studi IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing juga mengatakan

bahwa pada proses pembelajaran, siswa cenderung diam dan sulit untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapat sehingga dalam pembelajaran kurang terjadinya interaksi umpan balik yang dapat memicu pemahaman 3 siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini menjadi tantangan bagi seorang guru untuk bisa mengeluarkan kemampuan dalam diri siswa dalam mencapai keberhasilan belajar.

Siklus I

Perencanaan Tindakan perangkat yang direncanakan pada penelitian tindakan tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing". yaitu : Peneliti merancang RPP dengan memasukan langkah-langkah metode kancing gemericing dengan materi dan tujuan penelitian yang akan diterapkan. Tahap kedua yaitu menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar tes siswa serta angket respon siswa yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian. Langkah berikutnya adalah melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah tersusun pada yaitu guru mengajar dan menerapkan model kancing gemericing.

Pelaksanaan Tindakan Pada pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru, Tindakan siklus 1

dilaksanakan. Sebanyak 4 kali pertemuan. Tindakan yang dilakukan pada Siklus I dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kegiatan awal

1. Siswa Mengucapkan salam pembuka
2. Siswa membaca Doa Siswa
3. Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat apersepsi
4. Siswa mendengarkan guru Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen
2. Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar dan materi yang akan di bahas yaitu meliputi pengertian kebutuhan manusia
3. Siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan materi yang sedang dipelajari yaitu tentang kebutuhan manusia
4. Setiap siswa dalam sebuah kelompok mendapatkan satu buah kancing
5. Siswa berbicara atau menjawab pertanyaan dan harus menyerahkan kancingnya
6. Jika kancingnya sudah habis, maka dia tidak boleh berbicara atau menjawab

Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan

2. Siswa membaca doa sebelum pulang

Pengamatan Tindakan

Kegiatan pengamatan tindakan dilakukan oleh observer pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu mulai dari guru memulai sampai akhir proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh Ibu Eka Fransiska Nita, S.Pd. selaku observer.

Refleksi Siklus I

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi siswa dan guru dan tes siklus I. dengan tujuan mengetahui keberhasilan dan kekurangan. Dari pelaksanaan siklus I. Dari hasil refleksi ditemukan kekurangan pada lembar observasi siswa dan guru serta hasil tes siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal, yaitu <85%, siswa masih merasa bingung dengan model dan terlihat pasif, jadi, solusi mengatasinya yaitu dengan rencana untuk tahapan tindakan pembelajaran selanjutnya yaitu siklus II.

Siklus II

Tindakan siklus II sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Tindakan perangkat yang direncanakan pada penelitian tindakan

tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing". yaitu : Peneliti merancang RPP dengan memasukan langkah-langkah model kancing gemericing dengan materi dan tujuan penelitian yang akan diterapkan. Tahap kedua yaitu menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar tes siswa serta angket respon siswa yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian. Langkah berikutnya adalah melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan yang telah tersusun pada yaitu guru mengajar dan menerapkan model kancing gemericing

- b. Pelaksanaan Tindakan Pada pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru, Tindakan siklus 1 dilaksanakan. Sebanyak 4 kali pertemuan. Tindakan yang dilakukan pada Siklus I dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kegiatan awal

1. Siswa Mengucapkan salam pembuka
2. Siswa membaca Doa Siswa
3. Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat apersepsi

4. Siswa mendengarkan guru Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen
2. Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar dan materi yang akan di bahas yaitu meliputi pengertian kebutuhan manusia
3. Siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan materi yang sedang dipelajari yaitu tentang kebutuhan manusia
4. Setiap siswa dalm sebuah kelompok mendapatkan satu buah kancing
5. Siswa berbicara atau menjawab pertanyaan dan harus menyerahkan kancingnya
6. Jika kancingnya sudah habis, maka dia tidak boleh berbicara atau menjawab

Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
 2. Siswa membaca doa sebelum pulang
- c. Pengamatan Tindakan Kegiatan pengamatan tindakan dilakukan oleh observer pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu

mulai dari guru memulai sampai akhir proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh Ibu Eka Fransiska Nita, S.Pd.

- d. Refleksi Siklus II Pada refleksi siklus II, data-data yang telah dikumpulkan yaitu terdiri lembar observasi guru dan siswa, tes menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Dengan demikian tindakan berhenti pada siklus II karena indikator keberhasilan siswa >85%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing pada materi Kebutuhan Manusia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan adanya model pembelajaran kancing gemerincing menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa terlihat siap dan terlihat aktif. Dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan Hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran Kancing Gemerincing pada materi Kebutuhan Manusia kelas VIII Hasil belajar siswa pada siklus 1 diperoleh dari 28 siswa yang mengikuti tes hanya 17 siswa yang tuntas dan tidak tuntas terdapat 11 siswa, rata-

rata nilai sebesar 63,39 dengan ketuntasan klasikal 60,71%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dari 28 yang mengikuti tes siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan nilai rata-rata 79,64 dan ketuntasan klasikal sebesar 92,85% . sehingga ketuntasan hasil belajar pada siklus II dinyatakan berhasil karena dari data yang diperoleh telah mencapai ketuntasan. Jadidapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran kancing gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kebutuhan manusia dikelas VIII Respon siswa dengan penggunaan Model Pembelajaran Kancing Gemerincing pada materi Kebutuhan Manusia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing Tahun Pelajaran 2015/2016. siswa merasa senang terhadap model kancing gemerincing karena selain menarik, model ini membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran maeri yang diberikan guru pun udah dimengertioleh siswa, sehingga hasil yang mereka dapatkan meningkat. Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu penerapan model pembelajaran kancing gemerincing pada materi kebutuhan manusia di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Belimbing mendapat respon yang positif salah satunya yaitu guru mata pelajaran bahwa dengan diterapkannya model

pembelajaran kancing gemerincing dalam proses pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan bisa membuat siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kancing gemerincing lebih baik dari model pembelajaran sebelumnya. sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta motivasi siswa dalam belajar.

Dalam kaitan dengan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti sebagai berikut: Bagi Siswa Siswa diharapkan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif kancing gemerincing demi tercapainya hasil belajar yang maksimal. Bagi Guru Model pembelajaran kancing gemerincing sering diterapkan pada mata pelajaran lainnya apabila materinya relevan dengan model pembelajaran tersebut. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak sekolah dalam upaya membekali tenaga pendidik mengenai penggunaan model pembelajaran kancing gemerincing pada pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya Mengingat penelitian ini hanya terbatas pada materi kebutuhan manusia, maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui apakah model

pembelajaran kancing gemerincing dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik lagi pada cakupan materi maupun mata pelajaran yang lain yang memungkinkan metode tersebut digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana. Murni.
- Ahmidi, R. (2013). *Makalah Peran Fungsi dan Karakteristik Guru Profesional* (Online). Tersedia: www.infodiknas.com/makalah-peran-fungsi-dankarakteristik-guru-profesional.html (15 agustus 2014).
- Alexander, (2012). *Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Tellu Limpoe Tahun Ajaran 2010/2011*. (online). Tersedia. <http://van-alexander69.blogspot.com/2012/01/kooperatiflearning-kancing-gemerincing.html>. (15 januari 2015).
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra Mega .2014. *Penerapan Model Kancing Gemerincing Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Sosiologi Kelas XII IPS 6 SMAN Surakarta*

- Tahun Pelajaran 2013/2014.*
Artikel. (Online).
<http://portalgaruda.org/article.ac.id>.
[Diunduh 14 November 2015](#)
- Creswell, J. (2013). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta : pustaka pelajar.
- Desi Desi Nurjannah, Dina Trapilawasiwi, Slamin 2014. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing berbantuan Facebook Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sub Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi kelas VIIIE SMP Negeri 2 Tanggul Tahun Ajaran 2013/2014*. P.MIPA, FKIP, Universitas Jember (UNEJ). Jurnal. (Online). <http://unej.ac.id>. Diunduh 14 November 2015 59
- Fathurrohman, M. Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Feryanto, dkk (2010). *Ips Terpadu untuk SMP/MTS Kelas VIII Semester I*. Klaten : Intan Pariwara.
- Madalena. (2013). *Peningkatan kemampuan bercerita pengalaman pribadi dengan metode mind mapping*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP Persada
- Khatulistiwa Sintang. Tidak Diterbitkan
- Miles dan Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Munthe, B.. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyanto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta. Yuma Pustaka
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Suhardjono, & Arikunto Suharsimi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumanto, M.A. (2014). *Teori dan aplikasi metode penelitian*. Yogyakarta : Center Of Academic Publishing Service (CAPS)
- Trianto.(2011). *Panduan Lengkap Peneliatian Tindakan Kelas (Classroom Action Researchl) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto.(2011). *Panduan Lengkap Peneliatian Tindakan Kelas (Classroom Action Researchl) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.